

Implementasi Teknik Penilaian pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Baciro Yogyakarta

Arisna Wahyuni

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email : arisnawahyuni.app@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the description of the implementation of the assessment conducted at the Khalifah Baciro Kindergarten. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques are by interview, documentation and observation. The subjects of the study were the Principal and Kindergarten Teacher Khalifah Baciro. The results of the study that in the Khalifah Baciro Kindergarten had carried out the assessment process, where the assessment process was carried out through five stages, namely, planning, implementation or recording, processing of learning outcomes, archiving and reporting, in the assessment in the Khalifah Baciro Kindergarten conducted with three stages, namely daily report , midlle semester and semester report cards. In providing an assessment to children, a child development report every semester has been provided directly by the management or foundation, namely a daily learning assessment, a recapitulation of children's development values and a midterm development report. Besides laopran per semester, at the Khalifah Kindergarten also conducts an assessment in the middle of the semester or commonly called the middle semester.

Keywords: *assessment techniques, early childhood, kindergarten khalifah baciro*

Pendahuluan

Pada saat ini pendidikan anak usia dini mendapatkan perhatian besar dari masyarakat begitu pula dari pemerintah dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) terhadap pendidikan anak usia dini. Hal tersebut membuktikan bahwa pemerintah mulai memeperhatikan layanan pendidikan terhadap anak usia dini. Karena semakin baiknya kualitas suatu pendidikan yang diberikan terhadap anak maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga.

Program pendidikan anak usia dini yaitu layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dapat berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA). Dalam Pendidikan Anak Usia dini tidak hanya kurikulum saja yang perlu diperhatikan akan tetapi manajemen dan pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini juga harus diperhatikan.

Menurut Suyadi (2011) manajemen atau pengelolaan PAUD adalah sebagai usaha dalam mengelola, mengatur atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dengan

guru dan lingkungan yang dilakukan secara teratur, terencana dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. Manajemen PAUD adalah dimulai dari pendirian, pengelolaan hingga perkembangan.

Dalam pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini manajemen penilaian adalah bagian yang sangat penting karena penilaian merupakan unsur penting dalam pembelajaran dan menjadi pendukung tercapainya manajemen PAUD yang profesional. Asesmen atau penilaian perkembangan anak merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi tentang perkembangan dan kemampuan anak.

Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat dan konsisten (Mulyasa, 2014 : 195).

Penilaian pada anak usia dini tentu berbeda dengan model penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penilaian pada anak usia dini dilakukan untuk mengetahui tingkat kompetensi selama dan setelah pembelajaran dalam memberikan umpan balik guru (Fitria Fauziah Hasanah dan Muhammad Abdul Latif, 2019). Oleh karena itu, penilaian yang dilakukan pada anak usia dini yaitu dengan melalui proses pengamatan, pencatatan dan pendokumentasian tentang kegiatan anak (Suyadi, 2016). Penilaian tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam pembelajaran, akan tetapi untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan anak. Akan tetapi seringkali penilaian dalam sebuah program pendidikan hanya dijadikan formalitas, dan sekedar hanya untuk memenuhi aturan administrasi lembaga tersebut.

Penilaian perkembangan pada anak usia dini lebih tepatnya disebut dengan asesmen perkembangan, penilaian tersebut tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak, akan tetapi juga membantu guru untuk menyelesaikan masalah perkembangan atau pembelajaran jika anak memiliki masalah dengan perkembangan atau pembelajarannya. Perkembangan yang dimaksud adalah 6 aspek perkembangan, yaitu: nilai agama dan moral, bahasa, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional dan seni (Suyadi, 2016). Oleh karena itu dapat dilakukan asesmen ketika anak mulai memasuki sekolah dengan cara wawancara dengan orang tuanya anak, terutama tentang tumbuh kembang anak. Dengan begitu pendidik sudah mempunyai penilaian dasar tentang gambaran perkembangan anak, pendidik dapat menentukan langkah pembelajaran yang tepat sesuai dengan perkembangan masing-masing anak.

Kajian Teori

Pengertian Penilaian

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu karya tertentu dalam Sudjana (2016:03). Sedangkan menurut Al Tabany (2015:2013). Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran.

Penilaian merupakan proses pengukuran terhadap hasil kegiatan yang dilakukan anak. Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan social), pengetahuan dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan dan menyeluruh yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama waktu tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu proses mengumpulkan dan mengolah informasi secara berkelanjutan yang dilakukan oleh pendidik

untuk membuat keputusan hasil perkembangan belajar peserta didik berdasarkan pada kriteria tertentu.

Penilaian dalam pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan berbagai informasi tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai setelah mengikuti kegiatan dalam waktu yang telah ditetapkan. Menurut Kemdiknas penilaian adalah proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak. Oleh karena itu sebagai pendidik diperlukannya pendekatan yang lebih khusus kepada peserta didik, karena anak usia dini memiliki perkembangan yang berbeda dengan anak pada usia yang lainnya. Tentu saja penilaiannya juga akan berbeda dari anak Sekolah Dasar atau jenjang pendidikan lainnya.

Kunandar (2013: 35-36) Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi atau kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Prinsip Penilaian

Nurlaili (2016 : 16) mengatakan, bahwa pada kurikulum Raudhatul Athfal tahun 2016 dikemukakan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar anak pada jenjang RA adalah mendidik, objektif, akuntabel, transparan, sistematis menyeluruh bermakna. Prinsip yang mendasari pelaksanaan penilaian perkembangan anak usia dini yaitu : *Pertama*, Mendidik artinya proses dan hasil penilaian perkembangan harus mampu memberikan sumbangan positif pada peningkatan pencapaian perkembangan peserta didik. *Kedua*, Sistematis, Perkembangan anak berlangsung secara sistematis, artinya bahwa perkembangan itu berlangsung mengikuti pola tertentu yang terjadi secara teratur. *Ketiga* Berkesinambungan artinya penilaian pencapaian perkembangan peserta didik harus dilakukan secara terencana, bertahap dan terus-menerus untuk memperoleh gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. *Keempat*, Menyeluruh, penilaian yang dilakukan harus mencakup semua aspek perkembangan yang meliputi: nilai-nilai, agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa serta sosial-emosional, semua aspek perkembangan yang diinginkan, menggunakan berbagai jenis teknik penilaian yang sesuai dengan kebutuhan. Kelima, Objektif dan Adil, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dapat dipengaruhi subjektivitas penilai. Oleh karena itu, pendidik perlu menggunakan rubrik atau pedoman dalam memberikan skor terhadap kualitas suatu gejala atau kualitas aspek perkembangan atau jawaban atau kinerja yang dimunculkan oleh peserta didik. *Keenam*, Terpadu, penilaian yang dilakukan oleh pendidik merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan pembelajaran dan hasil penilaian benar-benar dijadikan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut. *Ketujuh*, Akuntabel, penilaian harus dapat dipertanggung jawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Terutama hasilnya, harus mampu memberdakan perilaku peserta didik dalam perilaku nyata. Artinya peserta didik dinyatakan baik dalam suatu aspek harus berbeda perilakunya dalam kehidupan dari peserta didik yang dinyatakan kurang baik atau tidak baik dalam penilaian (authentic assesment). Kedelapan, Terbuka, Hal ini mengandung makna, bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, siapa pun yang berkepentingan harus dapat mengakses data dan kriteria yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Hasil penilaian diharapkan dapat memberikan timbal balik bagi anak untuk meningkatkan kearah yang lebih baik lagi, bagi dapat digunakan untuk mengkaji ulang yang berkaitan dengan metode pembelajaran, perilaku dan pola interaksi dengan peserta didik yang lainnya.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Moleong (2010). Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilakukan dilapangan dengan obyek penelitian adalah TK Khalifah Baciro.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun sumber-sumber data dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah TK Khalifa Baciro serta guru pembimbing lembaga tersebut. Dalam melakukan pengumpulan data disini dengan menggunakan observasi (observasi langsung), metode wawancara (wawancara formal dan informal) dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan penilaian di TK Khalifah sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar penilaian yaitu penilaian dengan menggunakan catatan anekdot, hasil karya portofolio dan lain-lain dan hasil penilaian akan ditindaklanjuti oleh guru untuk kegiatan berikutnya. Adapun Prinsip-prinsip Penilaian menurut Penilaian Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak, dalam Anita Yus (2005: 44) adalah sebagai berikut:

Pertama, menyeluruh Guru-guru di TK Khalifah Baciro telah melakukan penilaian secara menyeluruh, karena penilaian dilakukan selama pelaksanaan Pembelajaran. Setiap hari guru memberikan penilaian pada daily report. Guru mengisi checklist dan catatan anekdot pada daily report yang setiap hari dibawa pulang oleh anak sebagai laporan kepada orang tua agar orang tua mengetahui bagaimana perkembangan anaknya di sekolah. Checklist yang dilakukan adalah dengan memberikan tanda check (✓) pada raport terkait dengan indikator yang harus dicapai dalam aspek perkembangan dan aspek pembiasaan .

Kedua, penilaian ini juga digunakan di TK Khalifah Baciro dalam pembelajaran . TK Khalifah Baciro melaporkan perkembangan anak secara terus menerus dengan adanya daily report. Tidak hanya daily report saja, TK Khalifah Baciro memiliki middle report yang dibagikan kepada orang tua setiap tengah semester dan raport semester yang dibagikan kepada orang tua setiap akhir semester. Sehingga, laporan perkembangan anak dilakukan secara berkesinambungan.

Ketiga, berorientasi pada proses dan tujuan Penilaian pada pendidikan anak TK dilaksanakan dengan berorientasi pada tujuan dan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Penetapan kegiatan disesuaikan dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak. Masing-masing tujuan dirumuskan indikatornya sehingga lebih memudahkan dalam memberi nilai. Dengan demikian guru harus benar-benar menguasai irama dan tugas-tugas perkembangan anak usia TK baik secara kelompok (seusianya) maupun individual. Pada daily report, middle report dan raport semester yang digunakan sebagai sarana penyampaian perkembangan anak kepada orang tua, terdapat indikator-indikator dari aspek perkembangan dan pembiasaan yang harus dicapai oleh anak. Guru mengisinya dengan checklist dan menambahkan catatan-catatan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan di TK Khalifah Baciro telah menerapkan prinsip berorientasi pada proses dan tujuan, karena penilaian didasarkan pada indikator yang hendak dicapai dan telah direncanakan pada program semester.

Empat, objektif Guru-guru di TK Khalifah telah menerapkan prinsip objektif karena guru tidak memandang latar belakang anak. Guru memberikan penilaian sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak. Jika anak memang belum bisa, maka guru akan memberikan tanda (√) pada kolom "J" atau "Jarang" pada indikator aspek tauhid dan pembiasaan tauhid pada anak. Guru akan memberikan keterangan "Ulang" pada anak yang belum lancar membaca iqro'nya. Bahkan saat melakukan analisis dokumentasi, ada anak yang mendapatkan keterangan "ulang" 5 kali berturut-turut karena memang anak tersebut masih belum menguasai.

Lima, mendidik Guru telah menerapkannya pada penilaian pembelajaran tauhid di TK Khalifah Baciro. Guru dapat mendorong timbulnya keinginan anak untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Guru berperan sebagai motivator bagi anak, ketika anak tidak mau melakukan pembiasaan, maka guru memberikan kalimat-kalimat pendorong agar anak mau melakukan pembiasaan tersebut. Misalnya, saat ada anak yang tidak mau melakukan sholat dhuha, guru akan mendorong anak dan memotivasi anak untuk mau melaksanakan sholat dhuha, atau saat anak belum hafal membaca surat pendek, maka guru akan membimbing anak perlahan-lahan dan memberikan motivasi.

Enam, kebermaknaan Sebenarnya prinsip ini telah dilakukan oleh guru dalam penilaian pembelajaran tauhid di TK Khalifah Baciro, namun menurut hasil dokumentasi, guru masih kurang memberikan catatan-catatan perkembangan anak kepada orang tua, karena masih mengandalkan checklist dari pada catatan. Catatan yang diberikan masih kurang jelas dan kurang menggambarkan bagaimana perkembangan anak di sekolah.

Tujuh, kesesuaian Penilaian menunjukkan kesesuaian antara hasil atau nilai yang diperoleh anak dengan apa yang dilakukan atau yang diajarkan guru. Artinya, nilai yang menggambarkan kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak itu memang benar-benar diperoleh dari kegiatan pelaksanaan program yang dilakukan guru di sekolah. Penilaian yang dilakukan di TK Khalifah Baciro sudah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Jadi, penilaian yang diberikan kepada anak memang hasil dari pengamatan guru terhadap perkembangan anak.

TK Khalifah Baciro tidak memiliki program tindak lanjut secara khusus, namun apabila ada anak yang belum mencapai TPP terutama pada aspek perkembangan, maka pihak sekolah akan melakukan home visit. Home visit ini bertujuan untuk menyampaikan kepada orang tua bagaimana perkembangan anaknya di sekolah, sehingga antara pihak sekolah dan orang tua dapat berdiskusi dan dapat menemukan solusi untuk dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan apa yang dijabarkan dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 mengenai program tindak lanjut, yaitu dilakukan untuk memperbaiki program, metode, jenis aktivitas/ kegiatan, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, alat kebersihan dan kesehatan. Program tindak lanjut dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan orang tua/ keluarga untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak. Pendidik merujuk keterlambatan perkembangan anak kepada ahlinya melalui orang tua.

Jenis Penilaian di TK Khalifah Baciro

Penilaian yang dilakukan di TK Khalifah dilakukan dengan tiga tahap catatan yaitu *daily report*, *middle* semester dan raport semester. Dalam memberikan penilaian kepada anak maka laporan perkembangan anak setiap semester telah disediakan langsung acuannya oleh pihak manajemen atau yayasan, yaitu penilaian pembelajaran harian, rekapitulasi nilai perkembangan anak dan laporan perkembangan tengah semester. Selain laporan persemester, di TK Khalifah juga melakukan penilaian di tengah semester atau biasa disebut dengan *middle* semester.

Penilaian dalam pembelajaran di TK Khalifah adalah berupa prosedur yang sistematis untuk mendapatkan informasi terkait kinerja atau progress dari berbagai aspek perkembangan anak yang mampu dicapai oleh anak dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pembiasaan di sekolah. Adapun dalam proses evaluasi di TK Khalifah tidak menggunakan asesmen dalam penilaian harinnya, akan tetapi menggunakan buku penghubung yang didalamnya sudah mencakup semua penilaian itu sendiri. Dalam penilaian tersebut dapat diisi dengan pilihan J, K atau S oleh guru kelas atau guru sentra. Jenis penilaian di TK Khalifah yaitu :

Pertama, Daily Report. Daily report yang dimaksud disini adalah penilaian perilaku anak dalam menampilkan indicator kemampuan dari aspek perkembangan tauhid, entrepreneur value, aspek social emosional (akhlak perilaku), fisik, kognitif, bahasa dan keterampilan dalam satu hari pembelajaran. Instrumen yang di gunakan dalam buku *daily report* ini adalah : Jarang (J), adalah kemampuan anakyang belum muncul, mulai muncul, baru mengenal,dan perlu diberikan motivasi dan bimbingan penuh terhadap anak, selanjytnya, kadang-kadang (K), adalah kemampuan anak yang masih mendapatkan bantuan atau lebih sering mampu mengerjakan tugas atau tidak, dan kemudian selanjtnya, Sering (S) adalah kemampuan anak yang sudah mampu ata sudah terbiasa mengerjakan tugas sampai selesai.

Ketika anak mengikuti proses pembelajaran atau melakukan sesuatu aktivitas di sekolah. Maka penting bagi pendidik untuk mengadakan buku penghubung, agar dapat melaporkan segala aktivitas yang dilakukan anak serta perkembangan anak dalam proses pembelajaran yang diisi di catatan penghubung *daily report* setiap harinya untuk disampaikan kepada orang tuanya masing-masing.

Gambar 1. Contoh *daily report* Khalifah

Dua, Middle semester. Asesmen middle semester adalah kegiatan pengukuran yang dilakukan guru terhadap anak yang meliputi semua aspek perkembangan dan pembelajaran terhadap aspek perkembangan anak untuk mengetahui kemampuan anak dalam setiap indicator pada aspek perkembangan tauhid, entrepreneur value, aspek social emosional (akhlak perilaku), fisik, kognitif, bahasa dan keterampilan dalam tiga bulan. Penilaian middle semester ini merupakan akumulasi dari penilaian mingguan. Instrument yang digunakan dalam middle semester adalah buku raport middle semester, yang didalamnya terdapat lembar observasi berbentuk checklist, dengan kriteria Jarang, Kadang-kadang dan Sering.

Gambar 2 contoh middle semester TK Khalifah

Tiga, Penilaian Semester. Penilaian semester adalah kegiatan pengukuran yang dilakukan guru terhadap anak yang meliputi semua aspek perkembangan dan pembelajaran terhadap aspek perkembangan anak yang ditujukan dengan kemampuan anak menguasai pada setiap indicator kemampuan dari aspek perkembangan tauhid, entrepreneur value, aspek social emosional (akhlak perilaku), fisik, kognitif, bahasa dan keterampilan dalam satu semester. Data yang diukur dalam satu semester adalah perilaku anak yang ditampilkan dalam satu semester berdasarkan indicator pada semua aspek perkembangan dan pembelajaran. Instrument yang digunakan dalam penilaian semester adalah raport yang bentuk laporannya berupa deskripsi tentang perkembangan anak selama satu semester.

Pada dasarnya penilaian yang dilakukan di TK Khalifah tidak berbeda dengan sekolah umumnya tetap mengacu pada permendiknas. Terdapat catatan anekdot, ceklis, portofolio, unjuk kerja, dan lain sebagainya. Yang membedakan TK ini dengan yang lainnya lebih pada bagaimana penekanan kepada pola pikir anak untuk menjadi entrepreneur yang tetap bertauhid. Bagaimana nilai-nilai tauhid ada dalam diri anak, dan nilai-nilai menjadi pengusaha dengan praktek langsung.

Dalam penilaian di TK Khalifah dilakukan setiap hari dengan sebutan *daily report* yang mana buku daily report tersebut akan diserahkan kepada orang tua, untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan anak disekolah dan orang tua diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap daily report tersebut. Tidak hanya penilaian harian akan tetapi juga dilakukan penilaian bertiga bulan yaitu berbentuk seperti pelaporan, kemudian dilanjutkan dengan pelaporan satu semester yang di dalamnya terdapat penilaian tentang anak yang dilakukan satu semester. Diharapkan dengan diadakan penilaian tersebut dapat ditindaklanjuti jika bahwasanya terdapat ada permasalahan dengan perkembangan anak dan orang tua mengetahui tentang perkembangan anak ketika di sekolah, karena dalam mendidik anak tidak hanya guru akan tetapi juga dengan kerjasama dengan orangtua agar perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal.

Simpulan

Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan social), pengetahuan dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan dan menyeluruh yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama waktu tertentu.

TK Khalifah melakukan penilaian melalui tiga tahap catatan yaitu *daily report*, *midlle semester* dan raport semester. Dalam memberikan penilaian kepada anak maka laporan perkembangan anak setiap semester telah disediakan langsung acuannya oleh pihak management atau yayasan, yaitu penilaian pembelajaran harian, rekapitulasi nilai perkembangan anak dan laporan perkembangan tengah semester. Selain laporan persemester, di TK Khalifah juga melakukan penilaian di tengah semester atau biasa disebut dengan middle

semester. Dengan dilakukannya penilaian tersebut diharapkan guru dan orang tua dapat menindaklanjuti perkembangan anak dan menentukan metode atau media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.

Referensi

- Al Tabany. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Yus, Anita. *Penilaian Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. 2005.
- Damayanti, Eka dkk. *Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak Citra Samata Kabupaten Gowa*, Indonesian Journal of Early Childhood Education Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Latif, Muhammad Abdul dan Fitria Fauziah Hasanah. "Teknik Ceklis sebagai Assesmen Perkembangan Sosial-Emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Volume 4 Nomor 4 Desember 2019. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.44-05>
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Nining Tri Wahyuni. *"Implementasi Teknik Penilaian pada Taman Kanak-Kanak Tunas Melati Natar Lampung Selatan"*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018.
- Nurlaili. *Diklat Evaluasi Pembelajaran AUD, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan* 2016.
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda karya. 2016.
- Suyadi. "Perencanaan dan Asesmen Perkembangan pada Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Volume 1 Nomor 1 Maret 2016.